

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan variabel bebas yakni perilaku pemimpi dan kompensasi beserta variabel terikat yakni prestasi kerja dan membuktikan pengaruh dari variabel bebas ke dalam variabel terikat melalui pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data utama yang disebarkan peneliti.<sup>1</sup>

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu penelitian di mana data hanya diambil pada satu waktu atau suatu periode tertentu yang diperoleh dari responden pada waktu penelitian dilaksanakan.<sup>2</sup>

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2014 dan dilaksanakan di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya yang beralamat di Jl. Bukit Darmo Boulevard Nomor 8A-8B, Surabaya. Waktu penelitian pada jam 09.00-14.00 wib dalam setiap harinya dengan pertimbangan rentang jam

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Cet. Ke-19, (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)., 30.

tersebut merupakan waktu dimana pegawai melakukan aktivitasnya di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh pegawai PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya yang berjumlah 25 orang.

#### 2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 30 orang, oleh karena itu semua anggota populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel yakni metode sampel jenuh.<sup>4</sup>

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-19..., 80.

<sup>4</sup> Ibid., 81.

ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>5</sup> Teknik ini biasanya diambil berdasarkan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang digunakan dalam penelitian ini serta besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

###### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah perilaku pemimpin ( $X_1$ ) dan kompensasi( $X_2$ ).

###### **b. Variabel terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi kerja karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

##### **2. Skala pengukuran variabel**

Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu variabel perilaku pemimpin dan kompensasi serta variabel prestasi kerja karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert, yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang

---

<sup>5</sup> Ibid., 85.

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>6</sup> Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi nilai. Skala Likert menggunakan lima tingkatan jawaban dengan nilai intervalnya 1 sampai 5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel Instrumen Skala Likert (Likert Scale)

No	Kode	Pernyataan	Bobot/skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RG	Ragu-Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berupa cara mengukur variabel-variabel yang ada agar dapat dioperasikan.

### a. Pengaruh Perilaku Pemimpin

Perilaku Pemimpin yaitu respon individu sebagai motivator dalam suatu organisasi terhadap suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai dampak positif maupun negatif terhadap suatu organisasi.<sup>7</sup>

Variabel  $x_1$  dalam penelitian ini yaitu perilaku pemimpin dengan menggunakan indikator sebagai definisi operasional yaitu:

- a) Pimpinan memberikan kepercayaan kepada karyawan sesuai dengan tugasnya.

<sup>6</sup> Muslich Anshori dan Sri Ismawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Fakultas Ekonomi Airlangga, 2009), 67

<sup>7</sup> Monica, E.L, *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan Pendekatan Berdasarkan Pengalaman*, (Jakarta: EGC, 1998), 31.

- b) Pimpinan selalu menjelaskan tentang apa yang harus dikerjakan.
- c) Pimpinan melibatkan diri dalam interaksi bersahabat dengan bawahannya.
- d) Pimpinan bersama karyawan terlibat dalam pemecahan masalah.
- e) Pimpinan bertindak cepat dan tegas untuk mengoreksi dan mengarahkan karyawan.

b. Pengaruh Kompensasi

Kompensasi, yaitu imbalan jasa atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para tenaga kerja, karena tenaga kerja tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

Variabel  $x_2$  dalam penelitian ini yaitu kompensasi dengan menggunakan indikator sebagai definisi operasional yaitu:

- a) Kompensasi sesuai dengan standar kelayakan.
- b) Kompensasi diberikan sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan.
- c) Kompensasi diberikan berdasarkan prestasi kerja karyawan.

c. Prestasi kerja

Prestasi Kerja yaitu hasil yang dicapai karyawan atau seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam

---

<sup>8</sup> Sastrohadiwiryono, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005),18.

mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.<sup>9</sup>

Variabel *y* dalam penelitian ini yaitu prestasi kerja dengan menggunakan indikator sebagai definisi operasional yaitu:

- a) Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu..
- b) Karyawan dapat menggunakan sumber teknologi dengan efektif.
- c) Karyawan dapat melakukan proses kerja sesuai dengan standar perusahaan.

#### F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan software SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk memperoleh hasil yang terarah. Sebelum instrument kuesioner digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Korelasi Product moment* Sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

---

<sup>9</sup> Moheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 60.

Dimana :

$r_{xy}$  =Koefisien *product moment*

$N$  =Jumlah sampel

$x$  =skor pertanyaan

$y$  =skor total

$\sum xy$  =jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$  =jumlah kuadrat dari x

$\sum y^2$  =jumlah kuadrat dari y

❖ Kriteria valid tidaknya kuesioner:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti soal valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti soal tidak valid. Data ini di uji pada SPSS dapat dilihat pada *kolom corrected item total correlation* yang merupakan nilai  $r_{hitung}$  untuk masing-masing pertanyaan. Apabila  $r_{hitung}$  berada di bawah 0,05 berarti soal valid.<sup>10</sup>

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya bila dilakukan pengukuran pada waktu yang berbeda pada kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Atau suatu kuesioner dapat dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiric ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut dengan nilai koefisien reliabilitas.

---

<sup>10</sup> Duwi Priyatno, Mandiri Belajar SPSS, Cetakan ke-3 (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009), 26.

Pengujian realibilitas suatu data menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$R_{11}$  = realibilitas instrument

$K$  = banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varian

$\sigma t^2$  = varians total

❖ Kriteria valid dalam uji reliabelitas:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti soal reliabel dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti soal tidak reliabel. Jika reliabelitas  $< 0,6$  adalah kurang baik, sedangkan  $0,7$  dapat diterima dan  $> 0,8$  adalah baik.<sup>11</sup>

## G. Data dan Sumber Data

a. Jenis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden atau sampel untuk menjawab masalah dalam penelitian dengan menggunakan metode berupa survey atau observasi.<sup>12</sup>
- 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari media perantara atau literature yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak di mana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya.

<sup>11</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: universitas islam indonesia, 2002), 55.

<sup>12</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Metode Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005). 167

Misalnya data sekunder ini berasal dari buku, laporan perusahaan, jurnal, internet, dan sebagainya.<sup>13</sup>

b. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1) Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang secara langsung diberikan kepada karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya berupa pernyataan mengenai karakteristik responden atau karyawan (jenis kelamin, status pernikahan, lama pendidikan, usia,) serta variabel penelitian yang mencakup variabel perilaku pemimpin dan kompensasi serta variabel prestasi kerja karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya..

2) Sumber sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi dokumentasi berupa literature yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini yang terdiri dari:

a) Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

b) Bambang Istianto. *Manajemen Pemerintahan Dalam Perspektif Pelayanan Publik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

c) Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

d) Samsudin sadili, *manajemen sumber daya manusia*, Bandung: penerbit CV Pustaka Setia.

---

<sup>13</sup> Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003). 37.

e) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Sunan Ampel, *Petunjuk Teknik Penulisan Skripsi*.

f) Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data yang akurat merupakan hal yang penting karena meskipun model merupakan representasi dari realitas yang sempurna, ketidak-akuratan dan ketidak-tepatan data akan menghasilkan hasil yang menyesatkan. Oleh karena itu peneliti harus menggunakan metode pengumpulan data yang baik dan benar.<sup>14</sup>

### a. Metode kuesioner

Kuesioner atau angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang sudah dirumuskan sebelumnya, dimana responden menulis atau mencatat jawaban mereka. Umumnya dalam beberapa alternatif yang telah ditentukan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

### b. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dan mempelajari informasi data-data yang diperoleh melalui kearsipan, buku, jurnal, artikel maupun situs internet yang menjadi referensi pendukung penelitian.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2001). 5.

<sup>15</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 127.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan beberapa metode:

### a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi gambaran dari karakteristik responden atau karyawan (jenis kelamin, status pernikahan, lama pendidikan, usia, pekerjaan) serta variabel penelitian yang mencakup variabel perilaku pemimpin dan kompensasi serta prestasi kerja karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.<sup>16</sup>

### b. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif, yaitu analisis data yang bertujuan untuk mengetahui prestasi kerja karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya yang dipengaruhi oleh perilaku pemimpin, dan kompensasi.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari Multikolinearitas,

---

<sup>16</sup> Rasdihan Rasyad, *Metode Statistik Deskriptif*, (Jakarta: Grasindo, 2000). 8.

heteroskedastisitas dan normalitas.<sup>17</sup> Berikut macam-macam Uji asumsi klasik:

#### 1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistic *Non-Parametrik Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.<sup>18</sup>

Untuk mengetahui histogram dan mengetahui normal atau tidak, dalam penelitian dipakai pendekatan grafik (histogram dan P-Plot), dimana sebaran data yang menyebar kesemua daerah kurva normal. Dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal. Demikian juga dengan normalitas P-Plot, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal yang menandakan normalitas data.<sup>19</sup> Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data perilaku pemimpin ( $X_1$ ), kompensasi ( $X_2$ ), prestasi kerja karyawan ( $Y$ ).

---

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 57.

<sup>18</sup> Aminudin, “*Pengaruh Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah BPRS Bumi Rinjai Kota Batu*”, Skripsi: Fakultas Ekonomi UIN Malang, 2010.

<sup>19</sup> Teori Online, Uji Normalitas, <http://teorionline.wordpress.com/2011/04/02/uji-normalitas/> diakses pada 28 April 2014.

Dari hasil uji menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,371. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka *residual* berdistribusi dengan normal. Sedangkan uji normalitas yang menggunakan Grafik P-Plot Gambar tersebut menunjukkan bahwa residual mengikuti garis linier yang berarti asumsi normalitas terpenuhi.

a. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi pada fungsi regresi adalah apabila variasi faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu dengan data pengamatan yang lain.<sup>20</sup> Jika ciri ini dipenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastis. Jika asumsi tersebut tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. Penyimpangan terhadap faktor pengganggu demikian disebut heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan uji Glejser. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variable independen dengan nilai absolute residualnya. Jika ini signifikan antara variable independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka

---

<sup>20</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106.

tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>21</sup> Adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat grafik plot antara prediksi variable dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi Multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala Multikolinearitas. Gejala Multikolinearitas adalah gejala kerolasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi antar variabel independen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas, dalam penelitian ini dengan menggunakan *tolerance* dan VIF (*Variance inflation factor*).<sup>22</sup> *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10. Apabila terdapat variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dari nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada Multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresinya.

---

<sup>21</sup> Duwi, "Uji Heteroskedastitas". [http://duwi\\_consultant.blogspot.com/2011/11/uji.Heteroskedastitas.html](http://duwi_consultant.blogspot.com/2011/11/uji.Heteroskedastitas.html) diakses pada 14 Mei 2014.

<sup>22</sup> Santoso P.B dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), 238.

### 3. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.<sup>23</sup> untuk memprediksi atau meramalkan variable-variabel lain. Untuk menganalisis variable-variabel penelitian seperti perilaku pemimpin dan kompensasi memerlukan metode penelitian regresi linier berganda. Bentuk matematika dari analisis berganda adalah:<sup>24</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Prestasi kerja karyawan

a : konstanta

b : koefisien regresi variabel antara X dan Y

X<sub>1</sub> : Perilaku pemimpin

X<sub>2</sub> : kompensasi

e : error

---

<sup>23</sup> Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 241.

<sup>24</sup> Douglas A. Lind, *Teknik-teknik Statistika Dalam Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2008). 119.

## b. Uji Hipotesis

### 1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.<sup>25</sup>

#### a. Perumusan Hipotesisi

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari perilaku pemimpin dan kompensasi terhadap prestasi kerja karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

$H_1$  = Ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari perilaku pemimpin dan kompensasi terhadap PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

#### b. Menentukan nilai kritis dengan *level of significant* $\alpha = 5\%$

$$t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; -k-1\right)$$

#### c. Penentuan kritis penerimaan dan penolakan:

1.  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang signifikan oleh variabel x dan y.
2.  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  Maka  $H_1$  diterima, itu berarti ada pengaruh yang signifikan oleh variabel x dan y.

---

<sup>25</sup> Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), 25.

## 2) Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

## a. Perumusan Hipotesis

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari perilaku pemimpin dan kompensasi terhadap prestasi kerja karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.

$H_1$  = Ada pengaruh positif yang signifikan secara simultan dari perilaku pemimpin dan kompensasi terhadap prestasi kerja karyawan PT. Bank BNI Syariah Surabaya.<sup>26</sup>

b. Nilai kritis distribusi F dengan *Level of significant*  $\alpha = 5\%$ 

$$F_{\text{tabel}} = F_{\alpha ; \text{numerator} ; \text{denominator}}$$

$$= F_{0,05 ; k-1 ; n-k}$$

## c. Kriteria penolakan atau penerimaan:

1.  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  Maka  $H_1$  ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh simultan oleh variabel x dan y.
2.  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  Maka  $H_1$  diterima, ini berarti ada pengaruh simultan terhadap variabel x dan y.

Pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

---

<sup>26</sup> Ibid, 26.

## J. Teknik Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

### a. *Editing* data (pengeditan)

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit terlebih dahulu. Dengan kata lain perlu dibaca sekali lagi serta perlu diperbaiki jika masih terdapat hal yang salah atau masih meragukan. Kegiatan memperbaiki serta mengilangkan kesalahan dan keragu-raguan data dinamakan mengedit data.<sup>27</sup>

### b. *Coding* data (pemberian kode pada data)

Coding data atau pemberian kode pada data adalah kegiatan memberikan simbol-simbol pada masing-masing kategori suatu variabel dengan angka-angka atau huruf maupun kombinasi keduanya. Maksud pemberian kode pada data adalah agar pengorganisasian datanya mudah dan sesuai dengan model analisis yang telah didesain sejak konseptualisasi masalah disusun dalam penelitian.<sup>28</sup>

### c. Tabulasi

Model tabulasi yaitu sebagai proses penyusunan data ke dalam bentuk-bentuk tabel. Membuat tabel kerja sesuai dengan variabel-variabel pertanyaan dan item-itemnya yang sudah diberi kode yang tujuannya adalah untuk mempermudah dalam menganalisa data.

---

<sup>27</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasana Indonesia, 2000). 137.

<sup>28</sup> A.A. Muninjaya, *Langkah-langkah Praktis Penyusunan Proposal Penyusunan dan Publikasi Ilmiah*, (Jakarta: Penerbit EGC, 2003). 36.

## K. Sistematika Pembahasan

Untuk menghasilkan suatu tulisan yang teratur dan terarah, maka penulis menguraikan penulisan ini dalam enam bab sebagai berikut:<sup>29</sup>

Bab pertama berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab dua kajian pustaka yakni berfungsi sebagai dasar kajian untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini. Dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan tema penelitian yang diangkat yakni teori sumber daya manusia tentang perilaku kepemimpinan, kompensasi dan prestasi kerja karyawan. Hal ini merupakan studi literatur dari berbagai referensi. Juga menguraikan penelitian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual serta hipotesis penelitian.

Dalam bab tiga metode penelitian yakni menguraikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, uji validitas dan realibilitas, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini serta sistematika penulisan.

Kemudian pada bab empat hasil penelitian yakni menguraikan tentang deskripsi objek penelitian yang menjelaskan secara umum objek penelitian baik lokasinya maupun karakteristik respondennya dan menganalisis dari

---

<sup>29</sup> Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi: Edisi Revisi*, Surabaya, 2014, 11

hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada data yang diperoleh.

Bab lima pembahasan yang berisi mengenai pengaruh perilaku kepemimpinan dan kompensasi terhadap prestasi kerja karyawan dengan menguraikan hasil pengujian statistiknya, yaitu analisis regresi linier berganda.

Bab enam merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak sebagai hasil dari jawaban semua rumusan masalah. Khususnya dalam tujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku pemimpin dan kompensasi terhadap prestasi kerja karyawan di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya.